

PERANAN KEGIATAAN PKM DALAM MENUMBUHKAN KELENG MELALUI RUBEL DAN PELATIHAN APLIKASI CANVA OLEH MAHASISWA FKIP UHN MEDAN DI DESA MUNTE, KARO

**Vina Merina Br Sianipar¹⁾, Amanda Sela Nathania Marbun²⁾,
Putri Ayu Natalia Hutapea³⁾, Immanuel Manullang⁴⁾**

¹⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan,

^{2, 3, 4)}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

vina.sianipar@uhn.ac.id

Abstract

In the current era, education and technology are the basic pillars in achieving all desires and facing er society 5.0. The problem experienced by one of the villages in Karo district, namely Munte village, is the lack of a forum or place for students to provide additional knowledge in the form of learning knowledge or technological skills. This means there is no private less or additional less available. Based on this problem, the problem solving method used is to provide additional lessons and free training on how to master a technology application that can help students' learning process. The planning, implementation, and assessment phases make up the three steps of the approach. The result of the method used is that students feel comfortable with the additional lessons in the form of reading and writing lessons in mathematics, English as well as additional lessons which include training on the application of using Canva. This activity is a bridge for students to harmonize literacy and numeracy skills and technological balance in today's er society 5.0.

Keywords: Community, Munte village, Rubel, Canva.

Abstrak

Di era saat ini, pendidikan dan teknologi menjadi tonggak dasar dalam mencapai semua keinginan dan menghadapi er society 5.0. Permasalahan yang dialami salah satu desa yang ada di kabupaten Karo, yaitu desa Munte adalah kurangnya wadah atau tempat untuk siswa-siswi dalam memberikan pengetahuan tambahan baik berupa ilmu pembelajaran atau kemampuan berteknologi. Hal ini tidak tersedianya less private atau less tambahan. Dari permasalahan tersebut, metode penyelesaian masalah yang digunakan adalah memberikan less tambahan dan pelatihan gratis bagaimana satu aplikasi teknologi dapat dikuasai yang mampu membantu proses belajar dari siswa-siswi. Tiga tahap digunakan dalam proses: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari metode yang digunakan adalah siswa-siswi yang merasa nyaman dengan adanya less tambahan berupa less baca tulis matematika, bahasa inggris juga less tambahan yang meliputi pelatihan aplikasi penggunaan canva. Kegiatan tersebut menjadi jembatan untuk siswa-siswi dalam menyelaraskan kemampuan literasi dan numerasi dan keseimbangan berteknologi di er society 5.0 saat ini.

Keywords: masyarakat, desa munte, Rubel, Canva.

PENDAHULUAN

Masyarakat biasanya didefinisikan sebagai kelompok orang yang tinggal bersama dan merasa sebagai satu kesatuan. Koentjaraningrat mengatakan masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang berkelanjutan dan terikat oleh rasa identitas yang sama. Sementara itu, Soerjono Soekanto mengatakan masyarakat adalah sistem hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan keterikatan satu sama lain, di mana berbagai pola tingkah laku unik menjadi pengikat satu kesatuan manusia yang berkelanjutan.

Masyarakat juga dapat dimaknai sebagai kumpulan manusia dari berbagai usia, dari golongan muda hingga golongan tua. Seluruh aspek sangat berhubungan erat dengan mahasiswa, dari tingkatan sekolah dasar hingga ke jenjang perkuliahan. Dan jenjang perkuliahan menjadi hal yang sangat menarik dalam kehidupan bermasyarakat, karena di jenjang perkuliahan semua kampus mengharuskan mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan yaitu ke masyarakat. Salah satu mata kuliah yang ada di tingkat semester atas yang langsung berhubungan dengan masyarakat adalah mata kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat berarti mengikuti kebiasaan orang di sekitar Anda. Selain itu, siswa memperoleh pemahaman tentang ciri-ciri, adat istiadat, dan kebiasaannya. Hal ini akan meningkatkan pengalaman siswa dan pengetahuan mereka dengan memberi mereka pemahaman tentang kehidupan orang lain yang cukup berbeda.

Salah satu contohnya adalah di Universitas HKBP Nommensen Medan. Universitas HKBP Nommensen (juga disebut UHN) adalah sebuah universitas swasta yang terletak di Medan, yang berada di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Universitas ini pertama kali didirikan pada tanggal 7 Oktober 1954. Namanya berasal dari nama seorang misionaris Lutheran dari RMG di antara masyarakat tanah Batak di Sumatera Utara pada akhir 1800-an, Ingwer Ludwig Nommensen. Universitas ini memiliki kampus di Pematangsiantar, selain di Medan. Di bawah kendali Kantor Urusan International (Office of International Affairs - OIA), Universitas HKBP Nommensen menjalin hubungan kerja sama internasional dengan universitas terkemuka di Asia, Eropa, dan Amerika. Kerja sama ini mencakup pertukaran pelajar (Exchange Student), studi banding dosen, bergabung dengan penelitian, ijazah, dan kerja sama akademik lainnya. Universitas HKBP Nommensen memiliki fakultas kedokteran, teknik, psikologi, pertanian, peternakan, bahasa dan seni, ekonomi, dan keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas HKBP Nommensen Medan secara konsisten menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat. Salah satu tujuan mata kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa dan meningkatkan kepedulian mereka terhadap lingkungan sosial mereka.

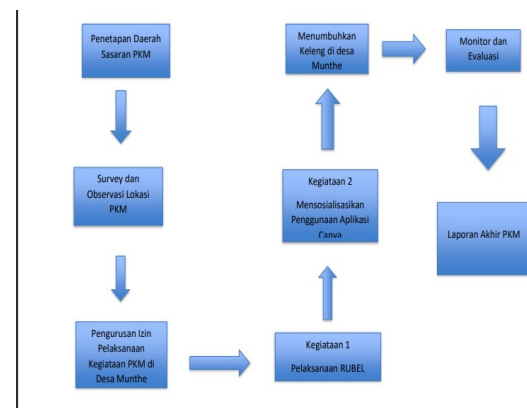
Karena mereka memiliki kesempatan untuk terlibat secara langsung dengan masyarakat, mahasiswa diharapkan untuk memperoleh pengalaman berharga yang tidak dapat diperoleh hanya di kampus. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang harus diikuti oleh siswa. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk mengajarkan siswa untuk menggunakan pengetahuan dan kemampuan yang

mereka miliki dalam proses pembelajaran sesuai bidang studi mereka. Mereka juga akan mendapatkan pengalaman praktis yang akan membantu mereka berkembang sebagai calon tenaga pendidik yang menyadari tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh kurikulum Merdeka Belajar (MBKM). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan mampu menjadi tonggak dasar majunya suatu desa atau lebih berkembangnya para penduduk dengan kegiatan positif yang harus dihasilkan oleh mahasiswa/mahasiswi.

Mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih desa di mana mereka akan bekerja, dan tim PkM memilih desa Munte, yang terletak di Kabupaten Karo. Salah satu desa di Indonesia adalah Munte, yang terletak di kecamatan Munte, Kabupaten Karo, provinsi Sumatera Utara. Munte berjarak sekitar 4 km dari jalan raya Medan-Kutacane (Aceh Tenggara) atau sekitar 24 km dari Kabanjahe, ibu kota Kabupaten Karo. Sejarah menceritakan bahwa orang bermarga Ginting Munte adalah pendiri pertama desa Munte.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal team PKM dengan kepala desa dan masyarakat di desa Munthe bahwa ada beberapa masalah yang dialami oleh warga yang menjadi landasan untuk peneliti mengembangkan hal baru guna mencapai target, yaitu tidak ada sama sekali les tambahan atau les gratis yang ada di desa Munthe yang dapat mengisi waktu luang anak-anak. Setelah pulang sekolah, anak-anak banyak menghabiskan waktunya untuk bermain. Hal inilah yang menjadi alasan dasar para mahasiswa-mahasiswi membuka RUBEL (Rumah Belajar) yang dimana harapan dari Rubel ini adalah mampu menjadi rumah bagi anak-anak desa Munte, tetapi bukan

hanya rumah belajar tapi wadah untuk memnubuhkan cinta, keleng dan kepedulian dengan sesamanya. Di Rubel nanti, anak-anak akan diberi materi tambahan seperti pembelajaran Bahasa Inggris, matematika, baca tulis dan juga pelatihan penggunaan aplikasi Canva. Strategi membuka Rumah Belajar dan Pelatihan Canva di saat sore hari pada PKM di Desa Munthe diambil berdasarkan pertimbangan atas pentingnya literasi dan numerasi dan juga teknologi. Pelatihan Canva bertujuan supaya masyarakat di desa Munthe semakin mengetahui dan dapat menerapkan teknologi-teknologi masa kini yang berguna bagi masyarakat, terutama untuk mendukung kemampuan berteknologi anak-anak di era 5.0 saat ini. Kegiatan lainnya yang dilakukan di desa Munthe adalah gotong royong, membantu karang taruna dan lain lain.



Gambar 1: Skema Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Desa Munte terdiri dari tiga pokok utama:

1. Kegiatan inti adalah pelaksanaan pelatihan aplikasi Canva di SMP dan Rumah belajar (RUBEL) di SD.

2. Kegiatan membantu senam lansia dan posyandu.
3. Kegiatan pendukung lainnya. Pada 5 Februari 2024, ketua dan anggota tim pembimbing, kepala desa, dan kepala sekolah SMP N 1 Munte membuka secara resmi kegiatan pelaksanaan pelatihan aplikasi Canva pada tingkat SMP dan RUBEL pada tingkat SD.

Masing-masing kegiatan tersebut adalah:

1. Pelatihan aplikasi Canva bagi siswa/wi di tingkat SMP dilaksanakan setiap hari jumat selama pelaksanaan PkM oleh Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan pelatihannya mengenai pembuatan desain poster, logo dan power point. Pada minggu 1 untuk kelas 7.1 dan minggu kedua kelas 7.2 SMP N 1 Munte.
2. Rumah Belajar (rubel) untuk tingkat SD yang dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan kamis, dan pembuatan Rumah Belajar (rubel) ini di setuju oleh kepala desa, guru serta orang tua pelajar tingkat SD yang ada di desa Munte.

RUBEL ini ditujukan untuk meningkatkan literasi dan numerasi pelajar pada tingkat SD yang ada di desa Munte. Mata pelajaran yang diajarkan pada les tersebut adalah Matematika, B.inggris dan Baca Tulis. Pelaksanaan les disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu pada hari senin les baca-tulis untuk anak kelas 1-2 (anak yang belum bisa baca-tulis), hari Rabu les Matematika untuk

anak kelas 5, dan hari kamis les B.inggris untuk kelas 4-6.

3. Kegiatan penunjang lainnya yang dilakukan mahasiswa PkM di lokasi adalah:
 - a. Setiap hari senin-jumat kami ke kantor desa untuk membantu kebersihan dan pembuatan surat menyurat.
 - b. Setiap hari selasa kami membantu kegiatan senam lansia jam 7.30 wib dan setelah melaksanakan senam lansia kami akan ke kantor desa.
 - c. Setiap hari rabu kami melaksanakan kebersihan di lingkungan kantor desa.
 - d. Membantu pelaksanaan posyandu.

Pembahasan

Kegiatan inti pelaksanaan pelatihan aplikasi Canva pada tingkat SMP dan Rumah belajar (RUBEL) pada tingkat SD.

1. Canva

a. Minggu ke-Pertama : Kelas 7.1 mengenai definisi canva, tujuan dan pengaplikasian. Pengajar memberikan pemahaman mengenai definisi canva, tujuan dan manfaat juga contoh pengaplikasian canva dengan membuat logo. Setelah pengajar memberikan contoh bagaimana men design logonya, siswa-siswi diminta untuk mendesain logo sendiri dan menentukan bagaimana bentuk yang akan ia buat.

b. Minggu Ke-Dua : Kelas 7.2

Mengenai definisi canva, tujuan dan pengaplikasian. Pengajar memberikan pemahaman mengenai definisi canva, tujuan dan manfaat juga contoh pengaplikasian canva dengan membuat logo. Setelah pengajar

memberikan contoh bagaimana men design logonya, siswa-siswi diminta untuk mendesain logo sendiri dan menentukan bagaimana bentuk yang akan ia buat.

2. Rumah Belajar (RUBEL)

a. Baca dan Tulis

Minggu pertama-ketiga pelaksanaan les baca tulis berjalan lancar dari awal kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan sudah banyak anak-anak SD yang sebelumnya belum tau baca dan tulis menjadi tau. Semangat belajar anak-anak tersebut sangat optimal.

b. Matematika

Minggu Ke-Pertama : Membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah. Pendidik menguji kemampuan kognitif anak yaitu mengenai bilangan cacah . Pendidik menguji mereka sudah sejauh mana kemampuan mereka dan mencoba mengulas balik mengenai pemahaman Bilangan cacah. Setelah itu, siswa diminta untuk mengerjakan Soal tentang menyebutkan dan mengurutkan setiap bilangan dan mempelajari setiap simbol untuk membandingkan bilangan cacah tersebut.

Minggu Ke-Dua: Menjumlahkan dan mengurangi pecahan biasa. Pendidik menguji kemampuan kognitif anak yaitu mengenai pecahan biasa . Pendidik menguji mereka sudah sejauh mana kemampuan mereka dan mencoba mengulas balik mengenai pemahaman Pecahan biasa . Setelah itu, Siswa diminta untuk mengerjakan soal tentang menjumlahkan dan mengurangi pecahan biasa tersebut.

Minggu Ke-Tiga : Mengalikan dan membagikan pecahan biasa. Pendidik menguji kemampuan kognitif anak yaitu mengenai pecahan biasa . Pendidik menguji mereka sudah sejauh

mana kemampuan mereka dan mencoba mengulas balik mengenai pemahaman Pecahan biasa dan dalam mengalikan beserta membagikan suatu bilangan.

Setelah itu, Siswa diminta untuk mengerjakan soal tentang mengalikan dan membagikan pecahan biasa tersebut.

c. Bahasa Inggris

Minggu Ke-Pertama : Number dan Letters. Pengajar menguji kemampuan dasar anak - anak yaitu mengenai huruf dan angka. Pengajar bertanya sudah sejauh mana kemampuan mereka dan mencoba mengulas balik mengenai pemahaman huruf dan angka. Siswa diminta untuk menyebutkan dan menuliskan bagaimana numbers 1-30 dan letter A-Z kemudian siswa juga diminta untuk menghafalkannya.

Minggu Ke-Dua : Greeting dan Introduce Self. Setelah di minggu pertama siswa mampu memahami basic bahasa inggris, pengajar melatih kemampuan siswa dengan memberi materi salam dan bagaimana memperkenalkan diri. Salam yang diberi berupa sapaan yang akan digunakan siswa saat bertemu orang lain. Pengajar membuat contoh, lalu siswa mengembangkan kembali dengan kalimatnya sendiri dan untuk greeting, siswa dibagi menjadi 2 orang dalam satu team, agar proses greetingnya bisa tercapai.

Minggu Ketiga : Pray.

Di minggu ketiga, pengajar memberi pemahaman siswa mengenai bagaimana berdoa dalam bahasa inggris. Diawali bagaimana membuat awalan berdoa, contoh isi doa dan bagaimana menutup doa dalam bahasa inggris.



Gambar 2. Pelaksanaan Rubel Matematika



Gambar 3. Pelaksanaan Rubel Baca Tulis dan Bahasa Inggris



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Aplikasi Canva

Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Munte, Kecamatan Munte, Kabupaten Karo, Dilaksanakan di Sumatera Utara dari tanggal 2 Februari hingga 27 Februari 2024, mencakup hal-hal berikut:

1. Mampu beradaptasi dengan baik sehingga terjalin kerjasama antara pihak Desa, siswa, dan siswa di Desa Munte;
2. Mahasiswa memberikan bantuan jasa berupa pemahaman siswa tentang penggunaan aplikasi Canva dalam pengembangan keterampilan mereka; dan
3. Mahasiswa mengadakan program bantuan berupa Rumah Belajar (RUBEL) kepada siswa siswi di SD Negeri 1 Munte.
4. Mahasiswa memberikan bantuan kepada pihak Desa di desa Munte, terkait dengan penyusunan buku di perpustakaan, dan persiapan PEMILU

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Koordinator pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat dan dosen pembimbing lapangan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Terimakasih juga kepada pihak keluarga besar desa Munte dan sekolah SMP N 1 Munte yang memberikan dukungan dan kesempatan sehingga pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan lancar.

SIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Yulia Isratul. "Pemanfaatan Rumah Belajar pada Pembelajaran di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru." *Jurnal Teknodik* (2021): 81-93.
- Aminingtyas M, Wardhani JD. "Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Berbasis Portal Rumah Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Anak". *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2023 Jul 30;4(1):590-601.
- Dewi, Kadek Anggi Indah Dwita, I. Made Suarsana, and Made Juniantari. "Pengaruh E-Learning Berbasis Rumah Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa." *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya* 14.1 (2020): 65-77.
- Masril, Muhammad, and Nur Rahmi. "Pelatihan Aplikasi Canva Dalam Mendesain Poster Pada Siswa SMKN 7 Pangkep." *Jurnal Guru Pencerah Semesta* 1.3 (2023): 279-283.
- Purba, Y.A., 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu". *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), pp.1325-1334.
- Resmini S, Satriani I, Rafi M. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris".